

STRATEGI PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN MASJID RAYA KLATEN



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh
Muhamad Jubaidi
NIM : 04141803-03

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Nurdin Laugu S.Ag, SS, MA
Dosen fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal: Skripsi Saudara
Muhamad Jubaidi

Yogyakarta, 27 Februari 2008
Kepada Yth.:
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Muhamad Jubaidi

NIM : 04141803-03

Judul : "Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nurdin Laugu S.Ag., SS, MA



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor :

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STRATEGI PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN MASJID RAYA KLATEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD JUBAIDI

NIM : 04141803

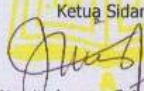
Telah dimunaqasyahkan pada : 2 April 2008

Nilai Munaqasyah : B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Nurdin Laugu, S.Ag.,SS.,MA
NIP. 150303042

Penguji I


Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 150292286

Penguji II


Solihin Arianto, S.Ag.,SIP.,M.LIS
NIP. 150293631

Yogyakarta, 30 April 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab

DEKAN


Dr. H. Sunabuddin Qalyubi, Lc.,M.Ag.
NIP. 150218625



MOTTO

الْحَيَاةُ دَقَائِقُ وَ ثَرَانِي

(Life is Minute and Second Counting)

Satu-Satunya Jalan Untuk Bangkit
Dari Kesedihan Adalah
Menerima Sebagai Kenyataan
Dan Bersedia Memulai Sesuatu
Untuk Menyembuhkan & Mengubahnya

PERSEMBAHAN

Untuk Almamaterku
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Untuk Bapak dan Ibuku Tercinta
Untuk Pinawan ku

INTISARI

Pemilihan judul ini bertujuan mengetahui bagaimana siasat yang tepat atau strategi supaya diperoleh bentuk perpustakaan yang ideal (perpustakaan yang memiliki multi fungsi, pengadaan bahan koleksi yang lengkap, tenaga ahli sesuai dengan bidangnya dan ruangan atau gedung yang representative untuk *user* maupun pustakawan dalam beraktifitas) di perpustakaan Masjid Raya Klaten. Hasil dari penelitian tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang Ilmu perpustakaan, pengembangan koleksi, dan peningkatan pelayanan terhadap pemakai. Dengan pendekatan fenomenologi, penelitian ini menggunakan metode deskriptif-inferensial untuk mengetahui strategi-strategi apa saja yang dapat diterapkan untuk penunjang pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara mendalam dan observasi partisipasi. Semua data kualitatif ini dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Oleh karena itu untuk memperlancar jalanya pengembangan menuju kearah yang lebih baik, maka sangatlah layak jika peneliti mampu menunjukan beberapa strategi yang telah dielaborasi sehingga sesuai apabila diterapkan di Perpustakaan Masjid Raya Klaten. Batasan masalah dari penelitian ini adalah keberadaan perpustakaan masjid raya Klaten pada saat ini tahun 2007 dari bulan juni hingga akhir penelitian dilaksanakan yang meliputi kualitas pelayanan, motifasi pengunjung untuk datang keperpustakaan, serta fasilitas yang tersedia di perpustakaan masjid raya Klaten. Lokasi penelitian yang saya lakukan adalah kompleks perpustakaan masjid raya Klaten, jalan pemuda no 37 Klaten kota, yang mana penelitian ini saya lakukan pada tahun 2007.

Kata Kunci : Perpustakaan Masjid, Masjid Raya Klaten, Strategi Pengembangan

ABSTRAC

The election of this has something as same people such as how the exact methods or strategy, are job in order to get the ideal shape of librarians. Librarians that is included all aspects such as multi function, increasing the complete of collection material, the staffs that is expert suitable with their skill and representative building or room is used by user or librarian in the activities in Masjid Raya Klaten library. The writer hopes this thesis can enrich such information for increasing the quality of library science multiple collection, and reverting in serving to consumers. What phenomenology this research used descriptive-inferential method in order so know what kind of strategy that can be applied support the development of Masjid Raya Klaten library. In The technique of taking the sample, the writer used documentation, interview and participant observation. All of the qualitative sample in this research through 3 step, they are so to growing the library become good than before, so it's very important if the researcher can be able to show some strategies that have been elaborated so it can be used in Masjid Raya Klaten library. The limitation of the problem is the condition of Masjid Raya Klaten library that is included the quality of operator the motivation of consumer who came in library and the facilities that are in Masjid Raya Klaten. The location of my research is done in around of Masjid Raya Klaten library. In Jl Pemuda no 37 Klaten, that is carry out in 1997.

Key Words : Masjid Raya Klaten library, development strategy

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah yang telah mengajari manusia dengan pena apa yang tidak diketahuinya. Shalawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada Baginda Rasulullah yang diutus bagi seluruh alam, kepada keluarganya, para sahabatnya serta semua insan yang mengikuti sunnahnya.

Skripsi yang berjudul "Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten" ini disusun sebagai tugas akhir akademik yang harus ditempuh penulis dalam rangka menyelesaikan studi sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perpustakaan masjid merupakan fenomena menarik untuk diteliti, mengingat masih sedikit para peneliti yang mengkajinya. Padahal, dalam lintasan sejarah Islam, perpustakaan jenis ini merupakan perpustakaan Muslim pertama, yang telah memainkan peran yang signifikan bagi kemajuan dan perkembangan peradaban Islam. Dengan mengambil kasus Perpustakaan Masjid Raya Klaten, yang mana masjid ini merupakan masjid *centarl* pusat di wilayah Kab. Klaten, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pemicu dan pemacu bagi para peneliti untuk mengkajinya lebih mendalam, tentunya dengan berbagai perspektif yang berbeda.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, adalah suatu kelayakan bagi penulis pada

kesempatan ini untuk menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih, terutama kepada:

1. Bapak Dr.H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab UIN SunanKalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan studinya di kampus tercinta ini.
2. Bapak Anis Masruri, S.Ag S.Ag, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi beserta seluruh jajaranra, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Nurdin Laugu, S.Ag., S.S, MA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis di sela-sela kesibukannya selaku Tenaga Pengajar pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehatnya untuk selalu disiplin.
5. Bapak Slamet selaku Kepala Perpustakaan Masjid Raya Klaten yang senantiasa pro aktif dalam membantu jalanya penelitian ini.
6. Bapak dan Ibuku tersayang yang telah ihklas dari apa yang dititipkan kepadanya untuk selalu menyayangi dan memberikan segala tenaga, rasa dan hartanya untuk mewujudkan cita-citaku,, sehingga penulis dapat "mengakhiri" pengembaraannya di belantara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Pinawan, jika mentari masih bersahabat untuk kita aku masih berharap semoga kelak kelelahanku adalah istana untuk anak-anak ku. Dengan kakimu ia melihat surga. Akhirnya kuselesaikan tugas ini.
8. Teman-teman seperjuangan dibawah panji matahari, kalian adalah raga dan panca indraku yang membuat tangan ini berani mengepal keatas.
9. Mbak Heni, mas Harto, mas Yanto, Bela, Fia, kebahagiaan keluarga ini untuk kita, terima kasih atas perhatianmu.
10. Mbak Erna terima kasih telah setia selalu mendengarkan keluh kesahku disetiap saat, hingga aku mengerti makna perjuangan dalam hidup
11. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tak cukup tempat untuk dituangkan dalam bentuk kalimat.

Akhirnya kepada Allah jualah semuanya kembali. Semoga karya yang sederhana ini dapat dijadikan lantaran untuk mendapat rido-Nya. Amin

Yogyakarta, 10 Maret 2008
Penulis,

Muhamad Jubaidi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI DAN ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori.....	12
2.3 Pengertian Perpustakaan.....	12
2.3.1 Jenis-jenis Perpustakaan.....	15
2.3.2 Masjid.....	18
2.3.3 Perpustakaan Masjid.....	22
2.4 Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid.....	29

2.4.1	Pegertian.....	29
2.5	Tujuan Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid.....	41
BAB III METODE PENELITIAN		
1.1	Jenis Penelitian.....	44
1.2	Pendekatan dan Metode Penelitian.....	44
1.3	Teknik Pengumpulan Data.....	46
1.4	Analisa Data.....	49
1.5	Reliabilitas & Validitas Data.....	50
BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN MASJID RAYA KLATEN		
4.1	Gambaran Umum Perpustakaan Masjid Raya Klaten.....	53
4.1.1	Kontek Sosial Berdirinya Perpustakaan Masjid Raya Klaten	53
4.1.2	Letak Geografis Perpustakaan Masjid Raya Klaten.....	54
4.1.3	Tujuan Pendirian Perpustakaan Masjid Raya Klaten.....	55
4.1.4	Struktur Organisasi dan Personalia.....	55
4.1.5	Koleksi dan Layanan Perpustakaan Masjid Raya Klaten.	56
4.1.5.1	Koleksi Perpustakaan Masjid Raya Klaten.....	57
4.1.5.2	Layanan Perpustakaan Masjid Raya Klaten.....	58
4.2	Strategi dan Pengembangan Perpustakaan.....	60
4.3	Hubungan Pengelola Perpustakaan Masjid Raya Klaten dengan Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten.....	63
BAB V PENUTUP		

5.1 Simpulan.....	72
5.2 Saran-saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dengan Key Informan	79
Lampiran 2	Pedoman Wawancara dengan Informan	80
Lampiran 3	Hasil Wawancara dengan Tujuh Informan	82
Lampiran 4	Surat Keterangan/Ijin dari Bapada Pemprop DIY	85
Lampiran 5	Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Pemprof Jawa Tengah	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan pusat sumber informasi. Tugas penting perpustakaan adalah menghimpun, mengolah dan menyebarkan informasi kepada masyarakat yang memerlukannya. Tugas ini mengisyaratkan bahwa perpustakaan merupakan organisasi yang bersifat dinamis dan pengelolaanya harus proaktif. Makna yang terkandung dalam kata “menghimpun” adalah usaha dengan berbagai cara untuk mengadakan bahan-bahan pustaka sesuai dengan misi dan tujuan perpustakaan. Bahan-bahan yang telah berhasil diadakan baik dengan cara pembelian, sumbangan, wakaf maupun yang lain, baik dalam bentuk buku, majalah, surat kabar ataupun yang lain harus diolah dan diorganisasikan dengan baik sehingga setiap kali akan digunakan informasinya dapat ditemukan kembali dengan mudah, cepat dan tepat. Dengan kata lain kata “mengolah” berarti menyiapkan bahan pustaka agar dapat digunakan oleh siapa saja dengan efisien dan efektif. Sedangkan kata “menyebarkan” mengandung pengertian bahwa pengelola perpustakaan, baik dimintai atau tidak, berusaha menyampaikan informasi yang dimilikinya untuk kepentingan masyarakat.

Ketiga kegiatan tersebut (menghimpun, mengolah dan menyebarkan), meskipun dalam prakteknya sering dilakukan oleh bagian-bagian tersendiri, namun ketiganya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Secara keseluruhan dapat dikatakan, bahwa perpustakaan merupakan medium antara sumber informasi dan pencari informasi. Proses penyampaian informasi dapat

berjalan lancar dan efisien dengan adanya suatu sistem temu kembali informasi.
Rosyadi (1998:55)

Tersedianya koleksi bahan pustaka atau informasi di perpustakaan yang diperlukan secara cepat dan tepat atau dengan perkataan lain perpustakaan dapat menciptakan nilai tambah akan memberi dampak positif terhadap citra dan eksistensi perpustakaan, karena ia mampu menyediakan akses yang diperlukan secara cepat, tepat dan berdaya guna. Tentu saja kelancaran tugas tersebut tidak terlepas dari tersedianya prasarana dan sarana yang memadai. Berkaitan dengan perkembangan IPTEK (Ilmu pengetahuan dan teknologi) di dunia Muslim, tidak dapat dilepaskan peran penting perpustakaan masjid yang menjadi cikal bakal lahirnya perpustakaan-perpustakaan besar Islam seperti Bait al Hikmah, Mustansiriyah, Nizamiah dan sebagainya yang menjadi sumber penting dan banyak menyimpan beragam jenis Ilmu pengetahuan yang selama ini kita pelajari. Ragam ilmu pengetahuan tersebut tidak hanya berkisar pada bidang ilmu keagamaan yang bersifat ritual semata namun juga meliputi ilmu-ilmu umum seperti kedokteran, filsafat, hukum, matematika, kesusasteraan, dan sebagainya Laugu (2005:246).

Di tengah situasi pasang surut perkembangan peradaban masyarakat Islam, berbagai catatan sejarah merangkum informasi mengenai peran penting perpustakaan masjid berkenaan dengan keterlibatannya dalam perkembangan peradaban ilmu pengetahuan dunia Islam yang mulai dari terbentuknya masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad hingga pada masa peradaban masyarakat Islam saat ini. Hal itu terbukti yang mana negara-negara Arab

sebagai pusat (*center*) dari peradaban budaya Islam maupun negara–negara non–Arab sebagai wilayah Peripheral, yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengangkat isu tentang peran krusial yang diemban oleh perpustakaan masjid. Dari wilayah *center* tersebut seperti, misalnya Masjidil Haram dan Masjid Al–Azhar telah tercatat sebagai tempat dalam membuka sejarah peradaban Islam dalam membuka dinamika keilmuan dari kalangan Muslim diberbagai bidang pengetahuan, sedangkan di wilayah *peripheral* banyak sekali perpustakaan masjid yang lahir, seperti kerajaan Mughal di India dimana hampir seluruh masjid yang ada memiliki perpustakaan. Laugu (2005:248)

Fenomena inilah yang kemudian membudaya dilingkungan masyarakat Muslim di Indonesia, yang mana sebagai masyarakat muslim terbesar di Dunia, sebagaimana hal tersebut dapat diketemukan di seluruh wilayah Indonesia. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi sejalan dengan waktu perkembangan perpustakaan masjid di Indonesia membuka wacana baru di kalangan umat Islam, keberadaan perpustakaan masjid dan hubungannya dengan perkembangan eksistensi masyarakat Islam di Indonesia dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesatnya. Orang mungkin lebih memandang keberadaan perpustakaan masjid hanya sekedar tempat menyimpan buku–buku bacaan mengenai ilmu agama Islam saja, hal tersebut karena di tengarai dengan begitu pesatnya perkembangan perpustakaan–perpustakaan umum di Indonesia yang mungkin secara nyata banyaknya koleksi lebih banyak dari pada yang ada di perpustakaan masjid. Dengan adanya paradikma tersebut maka hal yang sewajarnya ada untuk meningkatkan kualitas IPTEK dikalangan umat Islam

adalah pengembangan perpustakaan masjid, sehingga bahan koleksi dan fasilitas yang dimilikinya menjadi lebih kompleks dengan itulah perpustakaan masjid dapat meningkatkan IPTEK masyarakat Islam di Indonesia. Laugu (2005:247).

Hal tersebut tidak menutup kemungkinan keberadaan perpustakaan masjid yang juga sama halnya dengan perpustakaan lainnya, bentuk maupun fasilitas yang ada bahkan sistim yang dijalankan tidak jauh beda. Hal yang menjadi penekanan dari perpustakaan masjid adalah terletak pada tempat saja, dimana perpustakaan masjid adalah perpustakaan yang didirikan oleh lembaga dibawah Masjid dan letaknya disekitar maupun didalam lokasi Masjid. Laugu (2005:247).

Sehubungan dengan itu, pertanyaan yang muncul kepermukaan adalah bagaimana strategi yang tepat untuk mengembangkan perpustakaan masjid di Indonesia sehingga perpustakaan masjid yang ada di Indonesia menjadi perpustakaan yang ideal serta multi fungsi, artinya selain masjid sendiri sebagai pusat kegiatan dari umat Islam, keberadaan perpustakaan masjid membuka cakrawala baru untuk membuka tranformasi ilmu pengetahuan dan informasi bagi umat Islam di seluruh Indonesia.

Untuk mengetahui bagaimana masjid dapat memiliki perpustakaan yang ideal serta multi fungsi, penelitian ini menjadikan Perpustakaan Masjid Raya Klaten sebagai kasusnya. Ada dua alasan mengapa Perpustakaan Masjid Raya Klaten dijadikan kasus dalam penelitian ini. Pertama, berdasarkan *survey* awal yang dilakukan peneliti pada 25 juni 2007, Perpustakaan Masjid Raya Klaten tampak memiliki koleksi lebih dari 3000 judul. Kondisi ini dibenarkan oleh Susi, yang ketika itu kedudukannya sebagai staf Perpustakaan Masjid Raya Klaten.

Pada saat diwawancarai pada 25 Juli 2007, ia mengatakan, “kurang lebih 3000 judul koleksi yang ada di perpustakaan ini”, meskipun ia sendiri tidak dapat menyebutkan jumlahnya secara pasti. Dalam pemikiran Lasa (1994 :4), untuk dapat disebut sebagai perpustakaan masjid, koleksi yang dimiliki sebuah perpustakaan masjid minimal 1000 judul/eks, yaitu sebagai perpustakaan masjid dengan kategori pemula, yang kemudian diikuti perpustakaan masjid madya dengan koleksi lebih dari 2000 judul/eks dan perpustakaan masjid utama dengan koleksi lebih dari 2000 judul/eks. Sepanjang pengamatan peneliti, khususnya di Klaten, perpustakaan masjid yang memiliki koleksi sebanyak ini jarang ditemukan.

Alasan kedua adalah Masjid Raya Klaten, sebagai institusi induk Perpustakaan Masjid Raya Klaten, dipandang dan dinilai sebagai Masjid dan sekaligus pusat (*central*) dari kegiatan keagamaan Islam di wilayah Kabupaten Klaten. Karena letaknya yang strategis di tengah pusat kota, disebelah timur alun – alun kota Klaten, dengan lahan dan bentuk bangunan yang luas.

Dalam pembagian jenis perpustakaan di Indonesia, perpustakaan tempat ibadah seperti perpustakaan masjid, sebagaimana dikatakan Lasa (1992:5) jarang sekali dijadikan topik pembicaraan. Padahal menurut Laugu (2005:245), perpustakaan masjid secara historis merupakan perpustakaan Muslim pertama, walaupun dalam bentuknya yang sangat sederhana. Dengan demikian, kajian mengenai Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten merupakan sesuatu yang menarik dan *urgen* untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi yang digunakan dalam pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten sebagai penunjang perpustakaan yang ideal dan multi fungsi?.
2. Bagaimana peran pengelola dalam usaha pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui strategi apa saja yang tepat untuk pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten.
2. Mengetahui peran pengelola dalam usaha pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan melihat tujuan tersebut, penelitian ini memiliki manfaat secara akademis dan praktis sebagai berikut :

- a. Menambah khazanah dan wawasan kepustakawanan, terutama yang berkaitan dengan perpustakaan masjid.
- b. Memberikan informasi yang bermanfaat tentang strategi pengembangan perpustakaan masjid di Indonesia.

- c. Sebagai modal dasar dalam usaha pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten menuju kearah yang lebih baik.

1.4 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan. Dilanjutkan bab kedua yang menyajikan tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini menguraikan penelitian terdahulu yang sekiranya relevan dengan penelitian ini, sedangkan landasan teori memaparkan teori-teori perpustakaan masjid dan konsep strategi pengembangan perpustakaan masjid.

Bab ketiga penelitian ini adalah bahasan mengenai metode penelitian pada bagian ini dibahas mengenai jenis dan metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta proses pengolahan dan analisa data. Bab keempat merupakan pembahasan dan analisa data yang merupakan kandungan utama penelitian ini. Bab ini diawali dengan pembahasan mengenai gambaran umum Perpustakaan Masjid Raya Klaten, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis setrategi pengembangan perpustakaan masjid raya Klaten. Penelitian ini diakhiri dengan bab yang mencakup kesimpulan dan saran. Adapun skema dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB IPENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4 Sistematika Pembahasan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.2 Landasan Teori

2.3 Pengertian Perpustakaan

2.3.1 Jenis-jenis Perpustakaan

2.3.2 Masjid

2.3.3 Perpustakaan Masjid

2.3.4 Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid

2.3.4.1 Pengertian

2.3.5 Tujuan Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.4 Analisa Data

3.5 Reliabilitas & Validitas Data

BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN

MASJID RAYA KLATEN

4.1 Gambaran Umum Perpustakaan Masjid Raya Klaten

4.1.2 Letak Sosial Berdirinya Masjid Raya Klaten

4.1.3 Tujuan Pendirian Perpustakaan Masjid Raya Klaten

- 4.1.4 Struktur Organisasi dan Personalia
- 4.1.5 Koleksi dan Layanan Perpustakaan Masjid Raya Klaten
 - 4.1.5.1 Koleksi Perpustakaan Masjid Raya Klaten
 - 4.1.5.2 Layanan Perpustakaan Masjid Raya Klaten
- 4.2 Pola Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten
 - 4.2.1 Arah Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten.
 - 4.2.2 Prioritas Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten.
 - 4.2.3 Hal-hal yang diperlukan dalam Pengembangan
Perpustakaan Masjid Raya Klaten
- 4.3 Hubungan Manfaat dengan Strategi Pengembangan Perpustakaan
Masjid Raya Klaten

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran-saran

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Penelitian tentang Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten ini dapat disimpulkan bahwa dari tipologi Perpustakaan Masjid Raya Klaten menunjukkan perpustakaan yang mampu berkembang dengan baik, meskipun pada dasarnya Perpustakaan Masjid Raya Klaten sangat kurang memiliki yang namanya SDM yang memadai, bahan pustakan yang kompleks dan sistem kerjasama tentang pengelolaan dana maupun anggaran belanja di Perpustakaan Masjid Raya Klaten. Sebagai perpustakaan masjid terbesar di kawasan Kabupaten Klaten maka sangatlah wajar ketika akses pengguna perpustakaan masjid raya klaten terdiri dari berbagai kalangan, baik dari kalangan pelajar (SD, SMP, SMA), masyarakat umum (jamaah masjid raya Klaten), maupun sifitas akademika diwilayah sekitar Kabupaten Klaten. Hal ini karena letak perpustakaan Masjid Raya Klaten yang sangat strategis yaitu tepat di jantung kota Klaten tepatnya sebelah timur alun-alun kota Klaten, sebelah barat pusat perbelanjaan terbesar (super market) di Kabupaten Klaten. Sangat lah wajar ketika Perpustakaan Masjid Raya Klaten perlu yang namanya pengembangan menuju perpustakaan yang multi fungsi.

Dari ranah tersebut penulis dapat mengelaborasi strategi-strategi yang sesuai untuk diterapkan di Perpustakaan Masjid Raya Klaten yang diantaranya dengan cara menentukan bentuk pengembangan tentunya Perpustakaan Masjid Raya tidak lepas dari rancangan bentuk pengembangan, baik dari segi pembuatan

SWOT analisis, target capaian yang terukur, program berjangka, susunan anggaran, kerjasama dukungan dari badan atau lembaga yang bergerak dalam pengadaan bahan pustaka maupun bahan yang dibutuhkan dalam pengembangan, hingga penentuan hasil dari perkembangan yang dilakukan. Sangatlah optimis ketika dalam pemanfaatan strategi yang lain untuk memperluas (*link*) jaringan guna untuk pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten maka sudahlah tentu ketika program hibah (*grants*) di gunakan, dari proses tersebut memberi dampak positif bagi kelancaran dalam aktualisasi keilmuan karena dari program hibah tersebut perpustakaan akan memiliki berbagai macam bahan pustaka, baik bahan pustaka ilmu agama maupun umum dapat terpenuhi.

Hal yang terpenting adalah kepercayaan mitra kerja yang baik dari lembaga pemberi hibah dan pihak pengelola Perpustakaan Masjid Raya Klaten. Dari sinilah akan melahirkan proses evaluasi diri yang intinya apakah proses pengembangan dengan sistem yang dilakukan sudah sesuai dengan target pengembangan itu sendiri serta mampukah sistem tersebut dijalankan hingga dapat memenuhi apa yang diharapkan pengelola maupun pengguna perpustakaan. Dari situ akan terlahir seorang pustakawan yang memiliki sifat untuk selalu berkembang serta peka terhadap perkembangan IPTEK. Yang mana peran aktif pustakawan perpustakaan masjid raya Klaten adalah nadi dari strategi pengembangan perpustakaan masjid raya Klaten, tanpa pustakawan yang melek akan IPTEK maka sangat tidak yakin proses pengembangan dapat dilakukan, untuk memperoleh hal itu hendaknya pengelola perpustakaan masjid raya Klaten dapat menghadirkan tenaga yang professional, baik melalui pendidikan gelar

maupun pendidikan non-gelar yang tentunya terkait dengan peningkatan kualitas *leadership* kepemimpinan kolektif dalam rangka pengembangan secara menyeluruh pada perpustakaan masjid raya Klaten. Itulah berbagai strategi pengembangan perpustakaan masjid yang telah dielaborasi sehingga menjadikan titik temu dalam penelitian ini. Untuk mewujudkan Perpustakaan Masjid Raya Klaten yang ideal dan multi fungsi.

Hal ini sesuai untuk diterapkan di Perpustakaan Masjid Raya Klaten melihat kondisi perpustakaan pada saat ini. Oleh karena itu Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten perlu di jalankan berhubung melihat hasil survey dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 11-12 Januari 2008. Keadaan perpustakaan masjid raya Klaten yang perlu adanya proses pengembangan yang terarah, terencana dan terukur. Oleh sebab itu jika nantinya hasil dari penelitian ini dapat diterapkan sangatlah optimis ketika harapan dari setrategi pengembangan perpustakaan dapat memberikan manfaat dan menjadikan Perpustakaan Masjid Raya Klaten menjadi Perpustakaan yang memiliki multi fungsi.

1.2 Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, penelitian ini mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Pelayanan Perpustakaan Masjid Raya Klaten hendaknya lebih ditingkatkan lagi, agar perpustakaan masjid ini dapat lebih berfungsi dan dapat dimanfaatkan lagi sesuai dengan target dalam strategi pengembangan

perpustakaan masjid raya Klaten. Hal ini perlu di perhatikan karena perpustakaan pengelolaan perpustakaan ini masih cukup sangat sederhana, yaitu dikelola oleh pengelola yang minim akan pendidikan dan pengetahuan mengenai perpustakaan. Padahal, dengan koleksi dan pemakai yang cukup banyak, perpustakaan ini memerlukan pengelolaan yang lebih memperhatikan kepuasan pemakai dan pengadaan sisten yang baik. Ini dilakukan agar User maupun pengelola perpustakaan dapat beraktifitas secara maksimal.

- b. Karena Perpustakaan Masjid Raya Klaten dikatakan sebagai lembaga keagamaan, yang tentunya siapa saja dapat mengakses informasi di perpustakaan ini, maka pengadaan koleksinya harus lebih bevareasi, sehingga dapat dimanfaatkan oleh berbagai lapisan masyarakat. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan wakaf buku atau semacam permintaan sumbangan buku kepada donator yang ada di Indonesia maupun di Luar negeri. Yang mana proses pengembangan seperti ini dapat menambah bahan pustaka yang ada serta relasi untuk proses pengembangan.
- c. Pemerintah selayaknya harus lebih mendukung pelaksanaan Program Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten, dengan menghimbau agar masjid-masjid yang ada di Indonesi dilengkapi dengan sarana perpustakaan, sehingga dapat dapat mensukseskan program pengembangan perpustakaan Masjid sebagaimana di amanatkan dalam Pelatihan Pengolahan Perpustakaan Masjid Pola 100 jam Se Kotamadya Semarang” Perpustakaan Nasional Republik Indonesia ..Perpustakaan Nasional Propinsi Jawa Tengah, Semarang, 1998.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qu'an dan Terjemahan, Jakarta: Departemen Agama 1978.
- Adhuri, Dedi Supriadi. *Penelitian Kualitatif. Teknik Penelitian, Masalah Reliabilitas-Validitas dan Analisis Data*. Jakarta: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI,t.t.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Cet.IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Asnawi, Muhammad Hasan."Perpustakaan Masjid Gedhe Yogyakarta SebagaiMedia Pendidikan". Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Azwar, Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Cet VII; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair, *Metedologi Penelitian Filsafat*, cet.X: Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Ben-Aicha, Hedi. " Mosques as Libraries in Islamic Civilization, 700-1400 A.D." *The Journal of Library History*, Vol. 21, No. 2, Spring 1986, 253-260. Gasalba, Sidi, *Masjid: Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Cet VI; Jakarta: Pustaka al-Husna, 1994.
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid I. cet XVII; Yogyakarta: Yayasan Penerbitan fak. Psikologi UGM, 1985.
- Hasanah Nuning. " Perpustakaan Digital : Tantangan Baru bagi Pustakawan di Era Informasi", *Media Informasi: Forum Komunikasi Perpustakaan*, Vol.XIV, No. 19, th. 2005,23-33.
- . "Peranan Perpustakaan Masjid Syuhada Yogyakarta Dalam Menunjang Keberadaan Konsep Pendidikan Sepanjang Hayat". Skripsi Sarjana Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Himpunan materi."Pelatihan Pengolahan Perpustakaan Masjid Pola 100 jam Se Kotamadya Semarang" Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Perpustakaan Nasional Propinsi Jawa Tengah, Semarang, 1998.

- Kiat Mengembangkan Perpustakaan Trik dan Tip. Konsep Praktis Pengembangan Perpustakaan. UPT Perpustakaan ITB, 29 Desember 2004.
- Lasa Hs, “Peningkatan Kualitas Kehidupan Umat Islam Melalui Perpustakaan Masjid”. Makalah disampaikan pada *Seminar Pembinaan Perpustakaan Tempat Ibadah*, yang diselenggarakan oleh IPI DIY di Gedung Perpustakaan FISIPOL UGM pada 7 Juli 1992.
- . Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan masjid dan Lembaga Islamiyah. Cet.I; Yogyakarta.Cet.I; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994.
- . Kamus Istilah Perpustakaan. Cet I; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Laugu, Nurdin. “Mosque Libraries in the Netherlands”: an Explorative Study”, *Jurnal Studi Islam Mukaddimah*, No. 19, Th. XI/2005, 245-270.
- Manijo. "Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia: Sebuah telaah Historis Lembaga Pendidikan Islam Masjid Syuhada Yogyakarta dalam Mengembagkan Pendidikan Islam". Tesis Magister Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Disadur oleh Tjetjep Rohendi. Cet 1; Jakarta: UI-Press, 1992.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1984.
- Pendit, Putu Laxman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI, 2003.
- Pinto, Desidero. “*The Mosque in Islam : Its Religious adn Polotical Role*”, *Jeevadra*, Vol.XXIII,No.134, March 1993,120-129
- Qalyubi, Syihabuddin, dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Cet.I; Yogyakarta: Jurusan IPI Fak Adab IAIN Sunan Kalijaga. 2003.
- Salim, Agus. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial: Buku Sumber untuk Penelitian Kualitatif*. Edisi II; Cet.I; Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Sibai, Mohamed Makki. *Mosque Libraries:An Historical Study*. London: Mansell Publishing Limited, 1987.

Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Cet.II; Bandung: Mizan,1996. Sibai, Mohamed Makki. *Mosque Libraries: An Historical Study*. London:Mansell Publishing Limited, 1987.

Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur Teknik dan Teori Grounded*, disadur oleh Djunaidi Ghony. Cet.I; Surabaya: Bina Ilmu, 1997.

Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Cet. I; Jakarta : Gramedia,1993.

----- . *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Cet I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.

Sumardji, P. *Perpustakaan: Organisasi dan Tata Kerjanya*. Cet. II; Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Cet. I; Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.

<http://www.sos.mo.gov/library/Ista 03-08.pdf>

<http://statelibrary.dcr.state.nc.us/gates.htm>

<http://dikti.org/phk/>

<http://wikipedia.com>

Lampiran 1:

**PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN KEY INFORMAN**

- a. Berapa lama Bapak/Ibu menjadi pengurus di perpustakaan ini?
- a. Apa tujuan didirikanya perpustakaan ini?
- b. Menurut Bapak/Ibu, kalangan mana yang paling banyak mengunjungi perpustakaan ini?
- c. Koleksi apa saja yang ada di perpustakaan ini? Yang paling banyak bidang apa?
- d. Sistem layanan apa yang digunakan dalam perpustakaan ini?
- e. Menurut Bapak/Ibu, apakah perpustakaan ini perlu pengembangan?
- f. Pengembangan seperti apa yang pantas untuk perpustakaan ini?
- g. Apakah dengan pengembangan nantinya cukup menunjang bagi pelaksanaan aktifitas pustakawan maupun pengunjung diperpustakaan ini?

Lampiran 2:

**PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN INFORMAN**

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :

I. Aspek Peranan Pemanfaatan Informasi

1. Kegiatan di perpustakaan:

Kegiatan apa saja yang dapat Anda lakukan di perpustakaan ini? Tolong jelaskan!

2. Pilihan Koleksi:

Anda datang ke perpustakaan ini di antaranya untuk meminjam buku, koleksi apa saja yang anda pinjam dari perpustakaan ini?

3. Tujuan Peminjaman:

Kalau Anda meminjam koleksi, apa tujuan Anda meminjam koleksi?
Tolong jelaskan!

II. Aspek Tempat Pendidikan

1. Tempat Belajar

Menurut Anda, apakah perpustakaan ini sudah layak dipandang sebagai tempat belajar? Bagaimana menurut Anda?

2. Sumber Belajar

Dengan koleksi yang ada, apakah perpustakaan ini dapat disebut sebagai sumber belajar? Bagaimana menurut Anda?

III. Aspek Manfaat Strategi Pengembangan Perpustakaan

1. Fasilitas dan Pelayanan yang Memadai:

Apakah anda sudah merasakan memperoleh pelayanan yang memadai?

2. Penilaian Strategi Pengembangan Perpustakaan:

Menurut Anda, apakah strategi pengembangan perpustakaan ini perlu dilakukan, dan apakah manfaat-manfaat itu Anda dapat merasakan?

3. Pertimbangan Strategi Pengembangan Perpustakaan:

Apa pertimbangan Anda berkunjung ke perpustakaan ini? Apakah karena disuruh orang lain atau karena kehendak sendiri untuk memperoleh fasilitas dari perpustakaan ini?

Lampiran 3.

Hasil Wawancara

No	Nama	Jenis kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1	Nurhayati	Perempuan	30 tahun	MAN	Pustakawan
2	Agus anas	Laki-laki	36 tahun	S1	Pustakawan
3	Susi	Perempuan	25 tahun	MAN	Staf Pustakawan
4	Ika	Perempuan	23 tahun	S1	Mahasiswa
5	Slamet	Laki-laki	35 tahun	S1	PNS
6	Ahmad jayadi	Laki-laki	18 tahun	SMA	Pelajar
7	Agus banar	Laki-laki	20 tahun	MAN	
8	Andi	Laki-laki	17 tahun	MAN	Pelajar

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada 25 juni 2007, Perpustakaan Masjid Raya Klaten tampak memiliki koleksi lebih dari 3000 judul. Kondisi ini dibenarkan oleh Susi, yang ketika itu kedudukannya sebagai staf Perpustakaan Masjid Raya Klaten.

Kemudian peneliti melakukan survey yang kedua tepatnya pada tanggal 10 januari 2008, dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah mencari data mengenai struktur kepengurusan perpustakaan masjid raya Klaten. Dari situ

peneliti bertanya secara mendetail mengenai struktur kepengurusan perpustakaan masjid raya Klaten dengan nara sumber Nurhayati, beliau adalah pustakawan di perpustakaan masjid raya Klaten. Hasil dari wawancara dengan Nurhayati peneliti diberi data yang sudah dibukukan. Dengan hal itu peneliti menjadi yakin kalau data yang peneliti dapatkan valid karena diambil dari nara sumber yang jelas.

Hasil wawancara yang ketiga dengan Agus Anas, beliau bertanggung jawab pada urusan teknis Perpustakaan Masjid Raya Klaten, pada tanggal 11 Januari 2008, beliau mengatakan pada peneliti bahwa koleksi yang dimiliki Perpustakaan Masjid Raya Klaten sampai dengan Januari 2008 berjumlah 3.211 judul. Jumlah ini terdiri dari 2.453 judul untuk buku bertema agama, 543 judul untuk bertema umum, dan 215 edisi untuk majalah Islam atau majalah umum.

Untuk menambah koleksi, Perpustakaan Masjid Raya Klaten mendapat dukungan dana tiap bulan rutin rata-rata perbulan dari KUA se Kabupaten. Klaten sebesar Rp.260.000; x 12 Rp.3.120.000; demikian informasi yang diberikan oleh Agus Anas (wawancara 12 Januari 2008). Informasi ini diperkuat oleh Slamet (wawancara 12 Januari 2008) yang membenarkan bahwa Perpustakaan Masjid Raya Klaten mendapat anggaran tiap bulan dari KUA se Kabupaten Klaten dan sebesar sejumlah diatas.

Nurhayati yang diwawancarai pada tanggal 12 Januari 2008 menginformasikan kepada peneliti bahwa Perpustakaan Masjid Raya Klaten memberikan berbagai layanan perpustakaan kepada para pemakainya dalam rangka keterpakaian koleksi yang dimilikinya.

Untuk melihat motivasi minat baca pemakai terhadap perpustakaan masjid raya Klaten peneliti wawancara dengan Informan berinisial SL, ia memberitahukan bahwa kunjungannya ke Perpustakaan masjid raya Klaten didasarkan pada pertimbangan bahwa koleksi perpustakaan masjid ini sudah cukup untuk memadai untuk menjadi tempat referensi, yaitu mencari koleksi yang dapat digunakan sebagai rujukan.

Sementara itu, Informan yang lain yang berinisial IK, AJ, dan AD menyatakan bahwa koleksi agama yang dimiliki perpustakaan ini cukup membantu bagi pencarian berbagai informasi mengenai agama Islam. Jadi intinya mereka datang ke perpustakaan masjid raya Klaten jelas untuk memanfaatkan sumber bacaan yang ada, baik itu sumber bacaan ilmu-ilmu agama maupun sumber bacaan umum.

Dalam setiap wawancara dengan semua informan yang ditemui, peneliti selalu menanyakan mengenai kondisi perpustakaan masjid raya Klaten pada saat ini, dan hasilnya ketika peneliti menanyakan soal masalah apakah perpustakaan masjid raya Klaten perlu adanya pengembangan?, semua informan yang ditemui menjawab sangat perlu. Dengan ini sangatlah jelas bahwasanya penelitian yang dilakukan peneliti yang berjudul strategi pengembangan perpustakaan masjid raya Klaten adalah obyek yang sangat diperlukan oleh pengelola dan pengguna perpustakaan masjid raya sebagai modal dasar guna menuju pengembangan perpustakaan masjid raya Klaten yang ideal dan multi fungsi.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(BAPEDA)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon (0274) 589583, 562811 (Psw 209-219, 243-247) Fax: (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

Nomor 070/066
Hal Ijin Penelitian

Yogyakarta, 07 Januari 2008
Kepada Yth.
Gubernur Prov. Jawa Tengah
Cq. Ka. Bakesbanglinmas
di SEMARANG

Manunjuk Surat

Dari : Dekan Fak. Adab UIN "Suka"
Nomor : UIN.02/PTU.AJPP.00.9/6S-RJ/2006
Tanggal : 07 Januari 2008
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : MUHAMAD JUBAIDI
No. Mhs. : 04141803-03
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Penelitian : STRATEGI PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN MASJID RAYA KLATEN

Waktu : 07 Januari 2008 s/d 07 April 2008
Lokasi : Klaten Prov. Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum

A.n Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Adab UIN "Suka";
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal.


J. SOFYAN AZIZ, CES
NIP. 110 035 037



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414388, 8454990 (Line) Fax. (024) 8414388 Semarang

Semarang, 14 Januari 2008

KEPADA YTH.
BUPATI KLATEN
UP. KA KESBANG DAN LINMAS
DI -

KLATEN

Nomor : 070 / 24 / I / 2008
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : Gubernur D I Yogyakarta
Tanggal : 7 Januari 2008
N o m o r : 070 / 066

Bersama ini diberitahukan bahwa :

N a m a : Muhamad Jubaidi
A l a m a t : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan Penelitian dengan Judul :

" STRATEGI PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN MASJID RAYA KLATEN "

Penanggung Jawab : Nurdin Laugu, S.Ag, SS, MA

Peserta : -

L o k a s i : Kab. Klaten

W a k t u : 14 Januari s/d 7 April 2008

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
UB. KA BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. AGUS MARIYANTO, MSI

Pembina Tk. I
NIP. 010 217 774